

PENGARUH LAPORAN KEUANGAN UMKM DI KABUPATEN BANYUMAS TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN SUMBER DAYA MANUSIA

Karina Odia Julialevi^{1*}, Dewi Susilowati², Ayu Anggraeni Sibarani³

¹Jurusan Akuntansi, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia

² Jurusan Akuntansi, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia

³ Jurusan Teknik Industri, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia

*Email coresponding author : karinaodiajulialevi@unsoed.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan bagaimana pemahaman UMKM di Kabupaten Banyumas tentang akuntansi dan keterampilan SDM berdampak pada kualitas laporan keuangan yang mereka buat. Studi ini menggunakan metode survei dan deskriptif. Data diperoleh melalui kuesioner yang didistribusikan. Data dianalisis dengan model regresi berganda menggunakan program SPSS v.23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada korelasi positif dan signifikan antara kualitas laporan keuangan UMKM dan kompetensi SDM yang baik. Namun, pemahaman akuntansi tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM.

Kata kunci: Laporan Keuangan, Pemahaman Akuntansi, Kompetensi, Sumber Daya Manusia, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

PENDAHULUAN

Jumlah kemiskinan di Indonesia terus menurun sejak tahun 2014, dan pertumbuhan ekonominya dianggap sebagai salah satu yang paling pesat di dunia (Subayak dan Pakasi, 2020). Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah jenis usaha yang paling banyak ditekuni oleh individu dan badan usaha. UMKM mampu menyediakan lapangan pekerjaan, memberikan pelayanan ekonomi yang luas, berkontribusi pada proses pemerataan, meningkatkan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berkontribusi aktif pada stabilitas nasional.

Untuk meningkatkan pendanaan, bisnis harus berhubungan dengan pihak luar, seperti bank atau lembaga keuangan lainnya. Dengan pertumbuhan bisnis, UMKM harus menyediakan laporan keuangan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Menurut Putra (2012), laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk menganalisis kinerja keuangan yang dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas. Oleh karena itu, laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat keputusan ekonomi. Namun, laporan keuangan yang dibuat oleh UMKM masih sangat rendah. Laporan keuangan harus dibuat oleh sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan akuntansi yang kuat. Pelaku UMKM kurang memahami akuntansi, terutama laporan keuangan. Karena para pelaku UMKM belum menyadari dan belum dapat merasakan manfaat yang dirasakan jika mereka menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku. Tingkat pendidikan dapat menentukan kualitas sumber daya manusia. Namun, jika sumber daya manusia rendah, kemajuan suatu usaha kecil dan menengah (UMKM) akan sangat dipengaruhi oleh pengelolaan laporan keuangan yang ada.

Menurut Kholis (2014) semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki oleh pelaku UMKM maka makin tinggi tingkat penerapan laporan informasi akuntansi yang ada di dalam usaha tersebut. Kualitas sumber daya manusia yang baik dalam organisasi dapat menjadi suatu faktor yang berpengaruh dalam mengembangkan kegiatan suatu usaha. Mengembangkan kegiatan usaha berarti melakukan upaya-upaya yang bertujuan untuk memberikan perubahan yang lebih baik terhadap usaha yang dijalankan selama ini (Basuki, 2013). Berdasarkan penjelasan diatas, maka tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemahaman akuntansi dan sumber daya manusia terhadap penyusunan laporan keuangan yang sesuai untuk UMKM.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Resource Based View

RBV adalah salah satu teori ekonomi yang berpandangan pada paradigma fungsionalis, berakar kuat pada tradisi sosiologi tentang kemapanan, ketertiban, stabilitas, kesepakatan, keterpaduan, kesetiaan, dan empirik. Pandangan berbasis sumber daya (RBV) berpendapat bahwa perusahaan harus memiliki sumber daya dan kemampuan yang unik dan berharga yang tidak dimiliki oleh kompetitor (VRIN) jika mereka ingin mencapai keadaan Sustained Competitive Advantages (SCA). Selain itu, perusahaan harus memiliki wadah organisasi (O) yang mampu menyerap kepentingan karyawan (Barney, 2001; Barney, 1991).

UMKM

UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Istilah ini merujuk pada jenis-jenis usaha yang memiliki skala kecil hingga menengah, baik dari segi jumlah karyawan, omset, atau aset yang dimiliki. Kriteria umum yang digunakan untuk mengklasifikasikan suatu usaha sebagai UMKM dapat bervariasi antara negara satu dengan negara lainnya, tetapi umumnya melibatkan parameter seperti jumlah karyawan, omset tahunan, dan besarnya aset yang dimiliki.

Laporan Keuangan

Pada dasarnya, laporan keuangan terdiri dari refleksi dari berbagai transaksi uang yang terjadi dalam suatu perusahaan. Pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan peristiwa keuangan dalam satuan uang yang tepat dan dalam bentuk uang kemudian ditafsirkan untuk berbagai tujuan.

Siklus akuntansi adalah proses penyusunan laporan keuangan yang harus dijelaskan. Dalam proses akuntansi yang terus menerus, siklus akuntansi adalah langkah-langkah yang harus dilakukan. Siklus akuntansi terdiri dari beberapa tahapan: (1) Analisis transaksi; (2) Pencatatan ke dalam buku jurnal; (3) Pengklasifikasian catatan dari jurnal ke buku besar (posting); (4) Peringkasan saldo buku besar ke dalam neraca saldo; dan (5) Penyusunan Laporan Keuangan. Berdasarkan tahapan ini, laporan keuangan tampak sebagai hasil akhir dari tahapan pencatatan akuntansi. Setelah laporan keuangan disusun, pengguna dapat menggunakannya sebagai dasar keputusan setelah dianalisis dan ditafsirkan.

Pemahaman Akuntansi

Akuntansi adalah suatu sistem informasi yang digunakan untuk mengidentifikasi, merekam, mengklasifikasikan, meringkas, menganalisis, dan menginterpretasi transaksi keuangan dan ekonomi suatu entitas. Tujuan utama akuntansi adalah menyediakan informasi yang relevan dan dapat diandalkan tentang keuangan suatu entitas kepada berbagai pemangku kepentingan, seperti pemilik, manajemen, kreditor, dan pihak eksternal lainnya. Pemahaman akuntansi memerlukan pengetahuan mengenai berbagai konsep dan prinsip ini, serta penerapannya dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Akuntansi memberikan dasar bagi pengambilan keputusan ekonomi dan strategis dalam suatu entitas.

Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) adalah kekayaan manusia dalam suatu organisasi, yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan individu yang dapat digunakan untuk menyediakan layanan profesional dan keuntungan ekonomi. Dengan memperhatikan aspek-aspek tersebut, UMKM dapat membangun tim yang kuat dan berkinerja tinggi, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada keberhasilan dan pertumbuhan bisnis mereka.).

Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan keuangan UMKM

Poerwadarminta (2006) mengatakan pemahaman akuntansi adalah suatu proses untuk mempelajari peran SDM dalam perkembangan bisnis yang saat ini semakin pesat (Riyadi, 2020). Keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusianya. Semakin

banyak pengetahuan akuntansi yang dimiliki seorang akuntan, semakin baik pelaporan keuangan mereka. Sebuah penelitian (Anaan, 2020) dan (Ni Kadek Pebriantari dan Rai Dwi Andayani W., 2021) menemukan bahwa pemahaman akuntansi sangat baik untuk kualitas pelaporan keuangan. Sehingga, hipotesis yang diusulkan oleh penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

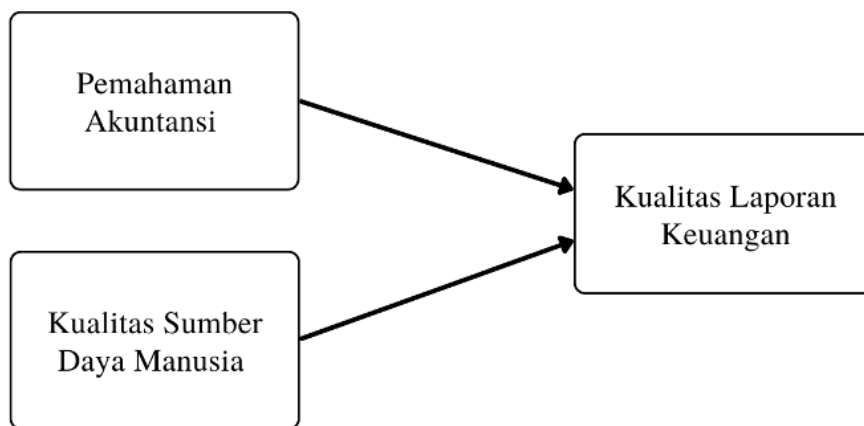
Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Menurut teori Sumber Daya Berdasarkan Pandangan, salah satu kunci keberhasilan pengelolaan usaha adalah pemberdayaan dan kemampuan manajemen sumber daya manusia sebagai pengelola unit bisnis, termasuk keterampilan sosial dan kelembagaan. Kualitas pelaporan keuangan ditingkatkan dengan kompetensi SDM, menurut penelitian yang dilakukan oleh Wirawan (2016), Putriasri dan Abdullah (2017), dan Delvina dan Rosananda (2021). Sehingga, hipotesis yang diusulkan oleh penelitian ini adalah sebagai berikut:

H2: Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksplanatori kuantitatif. Selain itu, penelitian ini adalah studi deskriptif dan kepustakaan yang menggunakan data sekunder dari buku-buku dan referensi lainnya yang terkait dengan subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan kuesioner, atau angket, untuk mengumpulkan data. Pengusaha Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang mengelola unit usaha mereka dan pengurus yang rutin mencatat dan melaporkan operasi mereka adalah sasaran responden.



Gambar 1. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, hipotesis diuji dengan regresi berganda, juga dikenal sebagai regresi berganda. Model regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Kualitas Laporan keuangan UMKM

A = Konstanta

b_i = Angka arah atau koefisien regresi

X₁ = Pemahaman akuntansi

X₂ = Kompetensi sumber daya manusia

ε = *Epsilon*, faktor lain yang tidak disebutkan dalam model

Bentuk skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 yaitu skala *Guttman* dan skala *Likert*. Skala *Guttman* adalah pengukuran dalam bentuk pilihan ganda atau checklist. Bentuk respon dari skala *Guttman* yang digunakan di penelitian ini yaitu ya atau tidak. Skala *Likert* yang digunakan oleh peneliti bertujuan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi, atau fenomena sosial lainnya. Skala *Likert* memiliki 5 kategori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, 5 = sangat setuju.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini melibatkan pengusaha Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang mengelola unit usaha di seluruh Kabupaten Banyumas serta karyawan yang secara teratur mencatat dan melaporkan operasi mereka. Penelitian ini menggunakan 100 responden. Teknik pengumpulan data bergantung pada hasil kuesioner online yang didistribusikan selama dua bulan, dari April hingga Mei 2023.

Kategori Responden

Tabel 1. Kategori Responden

No.	Keterangan		Jumlah Respondent	%
1	Jenis Kelamin	Perempuan	68	68%
		Laki-Laki	32	32%
2	Rentang Usia	< 20 Tahun	0	0%
		21 – 30 Tahun	5	5%
		31 – 40 Tahun	40	40%
		41 – 50 Tahun	42	42%
		>51 Tahun	12	12%
		Tidak Menyebutkan	1	1%
3	Jenjang Pendidikan	SD Sederajat	3	3%
		SMP	10	10%
		SMA	43	43%
		Diploma	11	11%
		Strata I	28	28%
		Strata II	3	3%
		Tidak Menyebutkan	2	2%
4	Jurusan	Administrasi	8	8%
		Ekonomi dan Komputer	38	38%
		Non-Ekonomi dan Komputer	38	38%
		Tidak Menyebutkan	16	16%

5	Jabatan	<i>Top Level Management</i>	85	85%
		<i>Middle Level Management</i>	6	6%
		<i>Low Level Manegement</i>	7	7%
		Tidak Menyebutkan	2	2%
6	Masa Kerja	< 3 Tahun	18	18%
		3 – 5 Tahun	34	34%
		>5 Tahun	25	25%
		Tidak Menyebutkan	3	3%

Uji Statistik Deskriptif

Skala Guttman digunakan untuk menemukan jawaban responden tertinggi dan terendah secara keseluruhan untuk menentukan tingkat tanggapan responden terhadap variabel pemahaman akuntansi. Hasilnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$\text{Jarak klasifikasi} = \frac{\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}}{\text{Jumlah Klasifikasi}}$$

$$\text{Jarak klasifikasi} = \frac{7 - 6}{5} = 0,2$$

Berdasarkan rumus diatas, maka jawaban responden untuk variabel pemahaman akuntansi dikategorikan sebagai berikut ini:

Tabel 2. Klasifikasi Kriteria Tanggapan Responden

<i>Interval</i>	<i>Keterangan</i>
6,00 – 6,20	Sangat Baik (SB)
6,21 – 6,40	Baik (B)
6,41 – 6,60	Cukup (C)
6,61 – 6,80	Tidak Baik (TB)
6,81 – 7,00	Sangat Tidak Baik (STB)

Sumber: Data diolah penulis, 2023

Sementara itu, untuk pengklasifikasian variabel yang menggunakan skala *likert* yaitu untuk variabel kompetensi sumber daya manusia, pengendalian internal, penggunaan teknologi informasi dan kualitas laporan keuangan maka digunakan rumusan berikut ini:

$$\text{Jarak klasifikasi} = \frac{\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}}{\text{Nilai Maksimum}}$$

$$\text{Jarak klasifikasi} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8.$$

Berdasarkan rumus diatas, maka jawaban responden untuk variabel yang menggunakan skala *likert* dikategorikan sebagai berikut ini:

Tabel 3. Klasifikasi Kriteria Tanggapan Responden

<i>Interval</i>	<i>Keterangan</i>
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Baik (STB)
1,81 – 2,60	Tidak Baik (TB)
2,61 – 3,40	Cukup (C)
3,41 – 4,20	Baik (B)
4,21 – 5,00	Sangat Baik (SB)

Sumber: Data diolah penulis, 2023.

Pemahaman Akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Banyumas

Pengujian statistik deskriptif dilakukan pada 100 responden dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Banyumas. Mereka diberi sebelas item pernyataan untuk mengukur pemahaman, pengetahuan, dan kemampuan pengusaha atau karyawan UMKM tentang akuntansi. Berikut ini adalah hasil dari survei:

Tabel 4. Uji Deskriptif Pemahaman Akuntansi

<i>Descriptive Statistics</i>					
	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
PA1	100	6	7	6.10	.302
PA2	100	6	7	6.09	.288
PA3	100	6	7	6.08	.273
PA4	100	6	7	6.20	.402
PA5	100	6	7	6.16	.368
PA6	100	6	7	6.10	.302
PA7	100	6	7	6.10	.302
PA8	100	6	7	6.25	.435
PA9	100	6	7	6.13	.338
PA10	100	6	7	6.69	.465
PA11	100	6	7	6.17	.378
TOTAL	100	6	7	6.08	.273

Sumber: Data diolah penulis, 2023

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa secara umum semua item pernyataan kuesioner yang disebarkan kepada 100 responden berada pada kategori yang sangat baik.

Kompetensi Sumber Daya Manusia pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Banyumas

Pengujian statistik deskriptif kompetensi sumber daya manusia dilakukan pada 100 responden dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Banyumas. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui kemampuan atau kompetensi yang dimiliki oleh karyawan UMKM terkait dengan

kompetensi, keahlian, dan keterampilan yang diperlukan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka. Berikut ini adalah hasil dari survei:

Tabel 5. Uji Deskriptif Kompetensi Sumber Daya Manusia

<i>Descriptive Statistics</i>					
	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
SDM1	100	1	5	3.68	.764
SDM2	100	1	5	3.59	.818
SDM3	100	1	5	3.83	.711
SDM4	100	2	5	3.91	.668
SDM5	100	2	5	3.47	.797
SDM6	100	2	5	3.53	.810
SDM7	100	1	5	2.84	.884
SDM8	100	2	5	3.48	.717
SDM9	100	2	5	3.77	.679
SDM10	100	2	5	3.48	.717
SDM11	100	2	5	3.83	.587
SDM12	100	1	5	3.50	.810
SDM13	100	1	5	3.87	.677
TOTAL	100	2	5	3.64	.578

Sumber: Data diolah penulis, 2023

Tabel 5 di atas menunjukkan nilai minimal dari jawaban responden atas dua belas item kuisiener kompetensi SDM (X2). Nilai minimal adalah 1, yang menunjukkan bahwa responden sangat tidak setuju dengan item-item tersebut, dan nilai tertinggi adalah 5, yang menunjukkan bahwa responden sangat menyetujui atau memberikan respons yang sangat positif atas item-item tersebut. Disamping itu, dapat diketahui juga bahwa rata-rata jawaban responden untuk semua item pernyataan dalam kuisiener adalah 3,64 dimana nilai ini berada pada rentang 3,41 – 4,20 sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh UMKM di Kabupaten Tasikmalaya mempunyai kualitas yang baik dalam menunjang kinerja dan ketatakelolaan usaha dengan tingkat sebaran yang relatif merata (*mean* > *std. deviasi*).

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis

Coefficients^a						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	1.171	1.198		.978	.331
	Pemahaman Akuntansi	.057	.180	.026	.314	.754
	Kompetensi SDM	.595	.085	.589	6.995	.000

a. *Dependent Variable:* Laporan Keuangan

Sumber: Data diolah penulis, 2023

Berdasarkan tabel 6 di atas, maka model regresi pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 1,171 + 0,057X_1 + 0,595X_2 + \epsilon$$

Berdasarkan persamaan model regresi diatas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (α) sebesar 1,171 mengindikasikan bahwa apabila semua variabel independen yang digunakan sama dengan 0 maka nilai kualitas laporan keuangan UMKM adalah sebesar 1,171.
2. Nilai koefisien regresi pemahaman akuntansi adalah 0,057 yang mengindikasikan bahwa setiap kenaikan pada variabel pemahaman akuntansi yang disertai dengan konstannya variable lain, maka nilai kualitas laporan keuangan UMKM akan turut mengalami kenaikan sebesar 0,057.
3. Nilai koefisien regresi kompetensi sumber daya manusia adalah 0,595 yang mengindikasikan bahwa setiap kenaikan pada variabel kompetensi sumber daya manusia yang disertai dengan konstannya variable lain, maka nilai kualitas laporan keuangan UMKM akan turut mengalami kenaikan sebesar 0,595.

Adapun pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian didasarkan pada perbandingan antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% dimana nilai t_{hitung} diperoleh dari hasil pengolahan data menggunakan *software* SPSS dan nilai t_{tabel} diperoleh dengan melihat nilai pada tabel-t statistik pada baris ke-97 (hasil dari $N-K-1$ atau $100-2-1$) dimana nilai K merupakan jumlah variabel independen yang digunakan pada penelitian sehingga diketahui bahwa nilai t_{tabel} adalah 1,98472.

1. Hipotesis 1

H_{o1} : Pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Banyumas.

H_{a1} : Pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Banyumas..

Variabel X_1 yaitu pemahaman akuntansi memiliki nilai t_{hitung} sebesar $0,314 < t_{tabel}(1,98472)$ atau nilai signifikansi sebesar $0,754 > 0,05$ dengan demikian hipotesis H_{o1} diterima dan H_{a1} ditolak yang berarti bahwa pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Banyumas.

Hipotesis pertama menyatakan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Banyumas dan berdasarkan hasil penelitian hipotesis pertama ini ditolak. Hal ini memiliki pengertian bahwa pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Banyumas. Hal tersebut dapat terjadi karena secara umum yang ada pada UMKM di Kabupaten Banyumas tidak memiliki latar belakang ilmu akuntansi ataupun keuangan. Asumsi ini menjadi logis karena dari 100 orang responden yang diteliti, responden yang memiliki latar belakang akuntansi, ekonomi, keuangan dan komputer hanya berjumlah 38 orang atau setara dengan 38% dari total responden. Selain itu, faktor yang diduga melatarbelakangi ketidakberpengaruhannya ini adalah adanya perbedaan skala pengukuran yang digunakan dimana pemahaman akuntansi menggunakan skala pengukuran *guttman* dan variabel kualitas laporan keuangan menggunakan skala pengukuran *likert* yang lebih beragam.

2. Hipotesis 2

Ho₂: Kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Banyumas.

Ha₂: Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Banyumas.

Variabel X₂ kompetensi sumber daya manusia memiliki nilai t_{hitung} sebesar $6,995 > t_{tabel} (1,98472)$ atau nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan demikian hipotesis Ho₂ ditolak dan Ha₂ diterima yang berarti bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Banyumas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis kedua mengatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Banyumas. Dengan demikian, hipotesis kedua diterima, yang berarti bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kabupaten Banyumas. Hipotesis awal penelitian ini didasarkan pada teori Pandangan Sumber Daya Manusia, yang menyatakan bahwa salah satu kunci keberhasilan tata kelola suatu entitas didasarkan pada kemampuan dan kemampuan sumber daya manusia sebagai pengelola unit usaha, yang mencakup kemampuan sosial dan kelembagaan serta kemampuan individu. Dengan kata lain, kemampuan seseorang dapat memengaruhi tingkat keberhasilan bisnis.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Banyumas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis pertama yaitu pemahaman akuntansi memengaruhi kualitas laporan keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Banyumas tidak benar. Artinya, pemahaman akuntansi tidak memengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM. Kondisi ini mungkin disebabkan oleh fakta bahwa pekerja UMKM yang beroperasi di daerah Banyumas umumnya tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang akuntansi dan keuangan, yang menyebabkan mereka tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang subjek tersebut. Dari 100 orang yang menjawab, hanya 38—atau 38% dari total—memiliki kualifikasi dalam akuntansi, ekonomi, keuangan, dan TI.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Banyumas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis pertama mengenai kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Banyumas diterima. Pernyataan ini dapat diartikan bahwa kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Banyumas Hipotesis awal penelitian ini didasarkan pada teori *Resource Based View* yang menyatakan bahwa salah satu faktor kunci keberhasilan pengelolaan usaha adalah kompetensi dan keterampilan sumber daya manusia sebagai pengelola unit usaha, yaitu kompetensi personal dan kompetensi sosial dan institusional. Dengan kata lain, kompetensi sumber daya manusia dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pemahaman akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia informasi terhadap kualitas laporan keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Banyumas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman pelaporan keuangan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kabupaten Banyumas;
2. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Banyumas.

DAFTAR PUSTAKA

- Farina, K., & Opti, S. (2019). KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM DI WILAYAH JAKARTA TIMUR. *Jurnal Kesejahteraan Sosial*, 6(01).
<http://trilogi.ac.id/journal/ks/index.php/jks/article/view/332>
- Fitriana, A., Hasibuan, R. R., Tyas, K. Z., & Supriatin, D. (2022). Pendampingan Pencatatan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku UMKM Bidang Pariwisata di Desa Petahunan, Kab. Banyumas. *PakMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 17–22.
<https://doi.org/10.54259/pakmas.v2i1.787>
- Indriati, A. (2015). Strategi Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia untuk Meningkatkan Kinerja Usaha Kecil dan Menengah. *Repository.ipb.ac.id*.
<https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/74709>
- Kanivia, A., Dewi, I. R., Hajijah, S. N., Purnamasari, J. S., & Setiawan, H. (2023). Sosialisasi Penerapan SAK EMKM pada Kelompok UMKM di Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 1886–1891. <https://doi.org/10.31949/jb.v4i3.5284>
- Maghfiroh, S., & Fitrijati, K. R. (2023). JOS | Universitas Jenderal Soedirman. *Jurnal Pengabdian Bisnis Dan Akuntansi Soedirman (JPBA)*, 2(1), 20–27. <https://doi.org/10.32424/1.jpba.2023.2.1.9185>
- RAHMAH, F. N. R. F., PRIMASARI, D., & WIDIANINGSIH, R. (2024, January 8). *Pengaruh Implementasi SAK EMKM, Kualitas Sumber Daya Manusia, Penggunaan Accounting Application dan Lama Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kabupaten Banyumas*. *Repository.unsoed.ac.id*. <https://repository.unsoed.ac.id/24962/>
- Rokhayati, I., Harsuti, H., Pujiyasuti, R., Purnomo, S. D., Adhitya, B., & Danuta, K. S. (2022). Sistem Manajemen Keuangan sebagai Strategi Penguatan UMKM Masyarakat di Desa Kutaliman Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(4), 1197–1202. <https://doi.org/10.54082/jamsi.395>
- Rudiantoro, R., & Siregar, S. V. (2012). KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM SERTA PROSPEK IMPLEMENTASI SAK ETAP. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 9(1), 1–21.
<https://doi.org/10.21002/jaki.2012.01>
- SEPTRIANA, T., LESTARI, P., & PRIMASARI, D. (2020, January 28). *Factors Affecting Understanding and Using of Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap) on Msmes (Survey Conducted of Enterprises Getuk Goreng in Banyumas Regency)*. *Repository.unsoed.ac.id*. <https://repository.unsoed.ac.id/12575/>
- Suryantini, L. P., Sulindawati, N. L. G. E., & Diatmika, I. P. G. (2020, August 1). *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Penggunaan Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Modal Pinjaman terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Buleleng*. *Repo.undiksha.ac.id*.
<https://repo.undiksha.ac.id/2212/>
- Widia, S., Rachmadani, W. S., Kusmuriyanto, K., & Ridloah, S. (2023). Pelatihan Pencatatan Arus Kas Pada UMKM di Banyumas. *Jurnal Abdimas PHB : Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 6(4), 1289–1295. <https://doi.org/10.30591/japhb.v6i4.4472>